

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Perkembangan teknologi sudah membawa kemudahan bagi manusia. Salah satu misalnya merupakan pasar online Indonesia yg memberikan kemudahan baik bagi pedagang juga pembeli. pedagang dapat menjual barangnya secara luas sehingga mudah di jangkau. Pembeli dapat membeli apa yang mereka inginkan tanpa pergi ke toko. Banyak orang yang menjadikan belanja online lebih dominan di masa pandemi COVID-19 ini. Beberapa penyedia jasa pengiriman mencatatkan peningkatan pengiriman barang hingga 30% sejak pandemi, termasuk selama periode PPKM, seperti yang disampaikan langsung oleh salah satu pendiri dan shipper Indonesia (Budi Handoko, 2021). Hal ini dapat membuat peluang bisnis yang sangat besar, Terutama Jasa logistik yang sangat berkembang di kota-kota besar seperti Jakarta. Kota-kota besar yang mempunyai kendala dalam kemacetan dan padatnya kependudukan, dimana pengiriman harus disesuaikan dengan efisiensi waktu dan Angkutan darat menjadi primadona aktivitas logistik dengan moda share mencapai 90.4% Kemenhub terangnya (2020). Oleh karena itu, diperlukan transportasi yang mempunyai karakteristik dari kota-kota besar tersebut.

Berdasarkan fenomena dan jawaban spesifik perkotaan tersebut, kurir motor adalah salah satu layanan pengiriman yang efektif. Pada umum pekerjaan kurir adalah jasa untuk pengiriman dengan konsep door-to-door. Pengiriman menggunakan kendaraan motor lebih efisien dalam waktu menghindari kemacetan.

Studi kasus yang akan dibahas adalah tas *obrok* sebagai sarana pembawa paket. Tidak hanya itu saja, namun pembawa paket harus sesuai dengan regulasi dan juga harus memenuhi fungsi sarana pembawa paket agar paket tetap aman namun harus tahan dalam segala kondisi. Terdapat, dua jenis tas kurir, ransel dan *Obrok*. Pada tas dengan model ransel biasa untuk paket yang muatannya dikit Sedangkan, tas *obrok* untuk muatan banyak barang.

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan untuk mengembangkan desain bagian dalam tas kurir *obrok*, Dengan menambahkan Kompartemen. Karena tas *obrok* yang sudah ada, tidak menjamin keamanan paket yang ada di dalam tas *obrok*, selain itu Tas *Obrok* mempunyai kekurangan tidak tahan dengan air,

sehingga air bisa meresap ke dalam tas. Sangat wajar jika cuaca jadi faktor utama penghambat pengiriman terlebih lagi dengan bahan tas *obrok* yang tidak tahan air. Perancangan tas dengan pemilihan material yang tepat, penting agar pembawa paket atau kompartemen dapat memenuhi kebutuhan dan memudahkan kurir, untuk mendapatkan tas *obrok* yang tahan terhadap segala kondisi. Tidak hanya material yang di fokuskan tetapi sekat untuk pembatas anantara paket yang di dalam tas *obrok* tetap terjaga keamanannya.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Meningkatnya jasa logistik terutama di kota kota besar, membuat kurir sepeda motor sangat efektif, selain efektif kurir sepeda motor juga menambah efesiens dalam waktu. Oleh karena itu tas *obrok* juga mempermudah dalam membawa barang saat membawa paket. Akan tetapi tas *obrok* yang ada tidak memiliki Sekat dan storage untuk keamanan pada paket yang ada dalam tas *obrok* tersebut.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Peningkatan jumlah perusahaan logistik maka di butuhkan desain tas *obrok* paket kurir motor yang sesuai dengan regulasi serta menjaga paket agar tetap aman.

## **1.4 Pertanyaan Penelitian**

Dengan latar belakang ini, pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut. Bagaimana merancang kompartemen tas *obrok* untuk menunjang keamanan paket yang di bawa oleh kurir.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Menghasilkan desain kompartemen yang sesuai dengan kebutuhan tas *obrok* sesuai dengan regulasi dan keamanan paket yang di bawa oleh kurir.

## **1.6 Batasan Masalah**

Berdasarkan perancangan ini akan fokus kepada tas *obrok*. hal ini dikarenakan kurangnya keamanan terhadap paket yang di bawa kurir. Dan juga tidak adanya tempat penyimpanan untuk mempermudah kurir organisir paket yang berukuran kecil. Tidak ada nya kompartemen di bagian dalam tas *obrok*.

## **1.7 Ruang Lingkup Penelitian**

Pada perancangan kali ini fokus kepada desain penyimpanan tas *obrok* yang dapat melindungi paket agar paket tetap aman.

## **1.8 Keterbatasan Penelitian**

Dikarenakan kurir motor sangat sibuk dan waktu yang sangat terbatas untuk penelitian sehingga penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai kurir secara berkala.

## **1.9 Manfaat Penelitian**

Agar dapat merancang sekat untuk melindungi paket yang ada di dalam tas *obrok* sehingga paket lebih terorganisir dan lebih terjaga keamanannya.

- Bagi Ilmu Pengetahuan yaitu untuk menambah pengetahuan tentang jasa logistik
- Bagi Masyarakat yaitu agar dapat melindungi paket dan menjaga ketahanan barang yang dikirimkan.
- Bagi Industri yaitu agar perancangan ini diharapkan dapat memberikan inspirasi industri untuk membuat produk storage box yang lebih baik lagi.

## **1.10 Sistematika Penulisan Laporan**

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini, system penulisan terdiri dari beberapa bab yang bertujuan untuk mempermudah pembahasan penulisan,yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memberikan latar belakang desain, identifikasi masalah, masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, definisi masalah, ruang lingkup Penelitian, keterbatasan penelitian, manfaat dan sistematika penelitian.

## **BAB II KAJIAN**

Bab ini berisi tinjauan pustaka, studi lapangan, dan abstrak yang meliputi: Teori dan kondisi lapangan, dan pengantar bab berikutnya.

## **BAB III METODE**

Dalam bab ini terdapat rancangan penelitian, metode penggalan data, proses perancangan, dan metode validasi.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini memiliki proses desain dengan data kebutuhan pengguna. Parameter, layout dan konsep desain produk yang akan dirancang.

## **BAB V KESIMPULAN**

Bab ini berisi kesimpulan yang ditarik dari penelitian, Jika tujuan penelitian berhasil.